

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Madrasah aliyah (MA) adalah jenjang pendidikan menengah atas pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah atas dibawah naungan Kementerian Agama menerapkan kurikulum sama dengan sekolah menengah atas (SMA) hanya saja pada MA terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam ([www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)). Pendidikan Madrasah Aliyah (MA) bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan demokratis, menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos budaya kerja, dan dapat memasuki dunia kerja atau dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut ([www.pendis.kemenag.go.id](http://www.pendis.kemenag.go.id)). Madrasah aliyah terbagi menjadi dua status pengelolaannya yaitu Madrasah Aliyah (MA) yang dikelola oleh pihak swasta atau yayasan dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang dikelola oleh pemerintah.

Madrasah Aliyah Negeri Siak (MAN Siak) merupakan salah satu madrasah aliyah yang memiliki tujuan yang sama dengan madrasah pada umumnya. Guna mewujudkan tujuan tersebut MAN Siak menerapkan kurikulum 2013 (K13) dan sistem pembelajaran dengan sebaik-baiknya yang bertujuan mendorong siswa mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh akan tetapi hal ini masih sulit untuk diwujudkan. Dilihat dari usia perkembangannya siswa madrasah

alياهو berada pada kategori usia remaja. Salah satu tugas perkembangan remaja adalah belajar bergaul dengan kelompok wanita atau laki-laki (Monks, 2001). Seperti yang dikemukakan oleh Hurlock (2004) bahwa salah satu tugas perkembangan remaja yang tersulit adalah yang berhubungan dengan penyesuaian sosialnya. Penyesuaian sosial adalah kemampuan bereaksi secara tepat terhadap realitas dan relasi sosial. Dalam hal ini remaja dituntut untuk melibatkan diri dalam berelasi, menghormati serta menerima hak-hak orang lain, memiliki minat serta simpati terhadap kesejahteraan orang lain, dan menghormati nilai-nilai hukum yang ada (Schneiders, 1964).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Bimbingan Konseling (BK) MAN Siak mengungkapkan bahwa permasalahan siswa di MAN Siak ini adalah masih banyak siswa yang kurang minat dan partisipasi yang rendah terhadap fungsi dan aktivitas sekolah. Banyak siswa sulit melakukan kerja sama dan menjalin hubungan dengan baik demi kebaikan bersama, siswa cenderung acuh tak acuh satu sama lain, masih banyaknya kurangnya minat siswa terhadap rasa saling membantu kepada sesama terhadap beberapa hal seperti kesejahteraan orang lain atau membantu teman-teman di sekitarnya. Siswa cenderung terlihat saling tidak peduli atas satu sama lain padahal siswa madrasah diberikan pemahaman lebih banyak tentang membantu sesama dari segi ilmu agama.

Berdasarkan keterangan dari guru BK MAN Siak selama semester ganjil ini terjadi peningkatan permasalahan pada siswa, terdapat 65% permasalahan siswa mulai dari permasalahan individu, pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan, permasalahan siswa dengan orangtua dan lain-lain. Beberapa siswa ditemukan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering mengucapkan kalimat kotor pada temannya yang dapat memicu konflik sosial antara siswa dan menyebabkan rasa saling tidak suka bahkan sampai terjadi perkelahian. Beberapa siswa ditemukan yang keluar dari pekarangan sekolah tanpa izin dari guru, tentunya hal ini bukan merupakan hal baik. Kesadaran akan menghormati, menaati nilai-nilai dan tradisi yang berlaku merupakan aspek di dalam melakukan penyesuaian sosial (Schneiders, 1964).

Keterangan lainnya mengenai masalah penyesuaian sosial siswa diungkapkan oleh salah satu guru MAN Siak, bahwa banyak siswa yang tidak berminat dalam mengikuti organisasi yang ada sehingga yang mengikuti organisasi hanya siswa itu-itulah saja, padahal organisasi adalah tempat untuk saling belajar bekerjasama antara satu dengan yang lain, belajar melakukan penyesuaian sosial dalam kelompok, menjalin relasi dengan sesama siswa di MAN Siak maupun dengan siswa di sekolah lain. Hal ini juga berdampak negatif pada sekolah misalnya tidak terselenggaranya kegiatan sekolah dengan baik. Hal lain yang ditemui peneliti terkait penyesuaian sosial terdapat siswa yang sering menyendiri di dalam kelas, menurut keterangan beberapa guru siswa tersebut memang sangat tertutup dan sangat jarang berkumpul dengan siswa lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa MAN Siak menyimpulkan bahwa mereka tahu bahwa penyesuaian sosial dan menjalin relasi dengan orang lain dan lingkungan adalah hal penting. Namun, mereka merasa kesulitan ketika memulai berinteraksi. Mereka juga tidak tertarik dengan kegiatan yang diadakan sekolah, beberapa diantara mereka juga tidak menyetujui aturan yang diberikan sekolah seperti kegiatan pramuka yang wajib untuk siswa.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fitts (Agustiani, 2009) mengatakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan acuan (*frame of reference*) dalam ia berinteraksi dengan lingkungannya. Konsep diri dapat mempengaruhi pola penyesuaian sosial dan begitu pula sebaliknya. Hal ini sejalan penelitian yang dilakukan Ekinasmara dan Laksmiwati (2013) tentang hubungan antara konsep diri dan kebutuhan berafiliasi dengan penyesuaian sosial siswa SMPN 8 Madiun, menyimpulkan bahwa konsep diri berperan penting dalam penyesuaian sosial siswa sedangkan kebutuhan berafiliasi tidak begitu berpengaruh.

Faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian sosial adalah dukungan sosial. Sarafino (1994) menyatakan bahwa dukungan sosial mengacu pada memberikan kenyamanan pada orang lain, merawatnya atau menghargainya. Menurut Hartanti (dalam Mutia dan Kumolohadi, 2006) individu yang mendapat dukungan sosial merasa bahwa dirinya diperhatikan, dicintai, dan dihargai sehingga dapat menjadi kekuatan bagi individu, hal itu dapat menolong secara psikologis maupun secara fisik. Dukungan sosial membuat individu mudah diterima di dalam suatu kelompok, sehingga semakin mudah siswa melakukan penyesuaian sosial di lingkungannya.

Dagun (Mahrani dan Andayani, 2003) mengatakan dukungan sosial yang diberikan dapat membantu remaja melakukan penyesuaian sosial yang lebih baik terhadap lingkungan dan membantu membentuk kepribadian remaja. Siswa dalam menghadapi berbagai problem perkembangan memerlukan seseorang yang mampu memahami dan memperlakukannya secara bijaksana dan sesuai dengan

kebutuhannya. Siswa membutuhkan bantuan dan bimbingan dari orang tua, guru, teman sebayanya untuk membantu menghadapi segala permasalahan yang dihadapi, membantu siswa dalam berelasi dan menghadapi tuntutan-tuntutan lingkungan sosial yang lebih luas.

Hal ini sejalan dengan penelitian tentang dukungan sosial terhadap penyesuaian sosial siswa telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan Gunarta (2015) tentang konsep diri, dukungan sosial dan penyesuaian sosial mahasiswa pendatang di Bali. Penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan Andayani (2003) tentang hubungan antara dukungan sosial ayah dengan penyesuaian sosial pada remaja laki-laki. Dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan positif dengan penyesuaian sosial siswa.

Berdasarkan fenomena dan data di lapangan menyebutkan siswa kerap kali kesulitan melakukan penyesuaian sosial. Fakta –fakta di atas menyebutkan di sekolah sering terjadi fenomena penyesuaian sosial yang rendah, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana hubungan antara konsep diri dan dukungan sosial dengan penyesuaian sosial siswa pada siswa MAN Siak.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan permasalahan yang ingin diketahui dari penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara konsep diri dan dukungan sosial dengan penyesuaian sosial pada siswa MAN Siak ?

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan dukungan sosial dengan penyesuaian sosial siswa pada siswa MAN Siak.

### D. Keaslian Penelitian

Judul penelitian yang pernah ada dilakukan oleh Sari (2015) berjudul hubungan antara konsep diri, kematangan emosi dan penyesuaian sosial pada siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu dalam hal ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan variabel konsep diri dan kematangan emosi sebagai variabel bebas dan penyesuaian sosial sebagai variabel terikat. Perbedaan terdapat dalam penelitian yang peneliti lakukan tidak memakai kematangan emosi sebagai variabel bebas melainkan dukungan sosial yang menjadi variabel bebas.

Penelitian Hartanti dan Dwiyantri (1997) perbedaannya yaitu penelitiannya dilakukan pada subjek anak-anak usia 11-13 tahun, sedangkan peneliti pada penelitian ini dilakukan pada remaja usia 14-17 tahun. Selain subjek, penelitian Hartanti dan Judith meneliti konsep diri dan kecemasan menghadapi masa depan sebagai variabel bebas, sedangkan variabel terikatnya sama yaitu penyesuaian sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Ekinasmara dan Laksmiwati (2013) tentang hubungan antara konsep diri dan kebutuhan berafiliasi dengan penyesuaian sosial siswa SMPN 8 Madiun. Memiliki perbedaan pada subjek yang diteliti, kemudian penelitian ini menggunakan konsep diri dan kebutuhan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Institut Islam Jember  
University of Sulthan Saif Kasim Riau

berafiliasi sebagai variabel bebas sedangkan peneliti menggunakan konsep diri dan dukungan sosial sebagai variabel bebas.

Penelitian yang dilakukan Gunarta (2015) tentang konsep diri, dukungan sosial dan penyesuaian sosial mahasiswa pendatang di Bali. Memiliki kesamaan dalam ketiga variabel akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan pada subjek yang di teliti, Penelitian oleh Meding menggukan mahasiswa sebagai subjek sedangkan peneliti menggunakan siswa MAN/SMA sebagai subjek. Perbedaan juga terletak pada letak geografis.

Penelitian yang dilakukan oleh Maslihah (2011) yaitu studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. Memiliki perbedaan penelitian mengukur tentang prestasi akademik sedangkan peneliti menambah konsep diri sebagai varibel yang mempengaruhi penyesuaian sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan Andayani (2003) tentang hubungan antara dukungan sosial ayah dengan penyesuaian sosial pada remaja laki-laki. Penelitian ini memiliki beberap persamaan pada variabel bebas dan terikat yaitu dukungan sosial dan penyesuaian sosial akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh mahrani memiliki karakteristik pada varibel bebas dan variabel terikatnya yaitu dukungan sosial oleh ayah dan penyesuaian sosial remaja laki-laki.

Perbedaan penelitian ini terletak kepada subjek, lokasi dan skala penelitian. Wilayah penelitian ini mencakup remaja madya, karena subjek penelitian adalah siswa tingkat MAN/SMA. Berdasarkan keterangan guru MAN



Siak belum ada penelitian psikologi yang meneliti sekolah tersebut. Sepengetahuan peneliti belum pernah ada penelitian tentang hubungan konsep diri dan dukungan sosial terhadap penyesuaian sosial siswa, sehingga peneliti menjamin penelitian ini sebagai penelitian yang asli.

### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan didapat adalah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai konsep diri, dukungan sosial, dan penyesuaian sosial dalam pengembangan ilmu psikologi, khususnya psikologi sosial, psikologi wpendidikan, dan psikologi perkembangan atau studi psikologi pada umumnya.

#### 2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk peneliti selanjutnya, khususnya mengenai hubungan antara konsep diri dan dukungan sosial dengan penyesuaian sosial siswa, dan dapat di jadikan sebagai bahan perbandingan penelitian selanjutnya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.